

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan :

- a. Problematik fisioterapi yang muncul antara lain adanya nyeri gerak saat *fleksi metacarpophalangeal 2* dan saat menggenggam, disertai nyeri tekan serta keterbatasan lingkup gerak sendi pada *fleksi metacarpophalangeal 2*.
- b. Intervensi fisioterapi yang diberikan pada pasien dengan *Trigger Finger Dextra* meliputi penggunaan *Ultrasound* dan *Hold Relax*. Hasil evaluasi setelah tiga sesi terapi menunjukkan penurunan nyeri (VAS) pada kondisi diam, gerak, maupun tekan. Selain itu, terdapat peningkatan lingkup gerak sendi pada *fleksi metacarpophalangeal 2*, peningkatan kekuatan otot (MMT), yaitu peningkatan kekuatan fleksi pada otot *flexor digitorum superficialis* dan ekstensi pada otot *extensor digitorum communis*, serta peningkatan skor fungsi tangan berdasarkan WHDI.
- c. Berdasarkan hasil evaluasi selama tiga sesi terapi, dapat disimpulkan bahwa pemberian intervensi berupa *Ultrasound* dan *Hold Relax* memberikan dampak yang positif. Penilaian nyeri menggunakan *Visual Analogue Scale (VAS)* menunjukkan penurunan pada nyeri diam, nyeri gerak, maupun nyeri tekan. Kekuatan otot, yang diukur melalui *Manual Muscle Test (MMT)* pada otot *flexor digitorum superficialis* dan *extensor digitorum communis*, mengalami peningkatan. Selain itu, lingkup gerak sendi pada *metacarpophalangeal 2* bertambah, serta skor *Wrist Hand Disability Index (WHDI)* menunjukkan perbaikan fungsi tangan yang signifikan.

Azmi Nur Barokah, 2026

PELAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MENGGUNAKAN ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN HOLD RELAX EXERCISE DALAM MENINGKATKAN LINGKUP GERAK SENDI PADA KONDISI TRIGGER FINGER

UPN "Veteran" Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

V.2 Saran

- a. Penelitian mengenai kasus *Trigger Finger Dextra* ini diharapkan dapat dikembangkan lebih jauh dengan merujuk pada jurnal-jurnal terbaru yang membahas berbagai modalitas fisioterapi, terutama pada pasien dengan tingkat keparahan yang beragam.
- b. Penambahan pemberian lama waktu terapi agar efek yang diberikan dari intervensi dapat lebih maksimal. Lama pemberian intervensi yang hanya 3 kali terapi dapat ditambahkan menjadi 6 kali agar hasil yang ada dapat lebih terlihat.
- c. Pemberian terapi latihan secara aktif sebagai intervensi fisioterapi dapat ditambahkan untuk membantu meningkatkan lingkup gerak sendi, menurunkan nyeri, dan meningkatkan kekuatan otot pada pasien *Trigger Finger Dextra*.

Azmi Nur Barokah, 2026

PELAKSANAAN FISIOTERAPI DENGAN MENGGUNAKAN ULTRASOUND DAN TERAPI LATIHAN HOLD RELAX EXERCISE DALAM MENINGKATKAN LINGKUP GERAK SENDI PADA KONDISI TRIGGER FINGER

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Fisioterapi Program Diploma Tiga

[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]